



**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS
PUBLIK (SAK ETAP) PADA ORYZA MART JEMBER
PERIODE 2017**

SKRIPSI

Oleh :

M. Ainul Fadlol
NIM 140210301084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS
PUBLIK (SAK ETAP) PADA ORYZA MART JEMBER
PERIODE 2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
Dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

M. Ainul Fadlol
NIM 140210301084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur alhamdulillah kepada-Nya yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya tanpa kurang sedikitpun. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke jalan kebenaran. Secara tulus dan ikhlas saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya, Ibunda Yuyun Wahyuni, dan Ayahanda Ali yang selalu menjadi inspirasi serta panutan saya;
2. Bapak dan ibu guru dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan bekal ilmu, mendidik dengan tulus dan ikhlas agar menjadi pribadi yang lebih baik;
3. Adik saya tercinta Ainil Inayah, serta seluruh keluarga yang saya cintai;
4. Almamater saya yakni Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS Ar-Rad [13]:11)¹

“Barang siapa yang memudahkan kesulitan seorang mu'min dari kesulitan-kesulitan dunia, Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang dalam kesulitan niscaya Allah akan memudahkan baginya di dunia dan akhirat”

(HR. Muslim)²

¹ Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. *Al Qur'an dan Terjemahanya*. Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo.

² <https://muslimah.or.id/6435-pribadi-yang-bermanfaat.html>. [8 Juli 2018].

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Ainul Fadlol

NIM : 140210301084

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017**”, adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 7 Juli 2018

Yang menyatakan,

M. Ainul Fadlol

NIM. 140210301084

PERSETUJUAN

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK
(SAK ETAP) PADA ORYZA MART JEMBER PERIODE 2017**

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana

Strata Satu Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : M. Ainul Fadlol
NIM : 140210301084
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 Juli 1994

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Titin Kartini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19801205 200604 2 001

Dr. Sri Kantun, M.Ed.
NIP. 19581007 198602 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul berjudul “**Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juli 2018

Tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Jember

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Titin Kartini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19801205 200604 2 001

Dr. Sri Kantun, M.Ed.
NIP. 19581007 198602 2 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Sutrisno Djaja, M.M.
NIP. 19540302 198601 1 001

Hety Mustika Ani, S.Pd,M.Pd.
NIP. 19800827 200604 2 001

Mengesahkan,
p.l.h Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 19670625 199203 1 003

RINGKASAN

Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017; M. Ainul Fadlol, 140210301084, 2018: 61 Halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Laporan keuangan menjadi hal penting yang harus disusun oleh suatu unit usaha. Laporan keuangan yang disusun dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal yang memiliki kepentingan dengan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun tentunya harus menyesuaikan dengan standar yang berlaku, dalam hal ini ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Salah satu unit usaha yang perlu menyusun laporan keuangan adalah UMKM. Salah satu UMKM yang ada di Jember yaitu *Oryza Mart* yang telah berdiri ±7 tahun. Sejak awal berdiri *Oryza Mart* sudah melakukan penyusunan laporan keuangan, namun masih belum mengetahui apakah laporan yang telah disusun sudah sesuai atau tidak dengan standar yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan yang disusun oleh pemilik *Oryza Mart* pada periode 2017 dan membandingkannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2016).

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan analisis deskriptif komparatif. Obyek penelitian ini adalah *Oryza Mart* yang berlokasi di Jalan Moh. Yamin 131 Kaliwates Jember. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari dokumen yang berupa laporan keuangan *Oryza Mart*. Sedangkan data sekunder berupa profil usaha dan denah lokasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber dan observasi yang dilakukan di *Oryza Mart*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan *Oryza Mart* masih belum memenuhi kelengkapan

menurut SAK ETAP. *Oryza Mart* masih belum menyajikan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. SAK ETAP mengatur bahwa entitas harus menyajikan lima komponen laporan keuangan yaitu; neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan *Oryza Mart* hanya menyusun tiga komponen laporan keuangan tersebut yaitu neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

Secara garis besar penyajian laporan keuangan *Oryza Mart* periode 2017 sudah memenuhi kaidah dalam SAK ETAP. Dimana setiap komponen laporan keuangan sudah memenuhi pos-pos minimal yang disyaratkan dalam SAK ETAP. Namun masih terdapat ketidak sesuaian dalam komponen neraca. Dalam neraca yang disajikan *Oryza Mart* tidak membedakan antara peralatan kantor dan peralatan toko. Hal ini tentu tidak sesuai dengan aturan dalam akuntansi. Selain itu *Oryza Mart* tidak memunculkan akun tanah dalam laporan neraca. Akun tanah dijadikan satu dengan gedung, hal ini tidak sesuai dengan kaidah SAK ETAP yang menyebutkan bahwa tanah dan gedung merupakan aset yang dapat dipisahkan dan harus dicatat secara terpisah dalam neraca, meskipun tanah dan gedung diperoleh secara bersamaan (SAK ETAP, 2016:49).

Penyajian akun gedung yang tidak dipisah tersebut menyebabkan beban penyusutan gedung dilaporkan terlalu besar karena disusutkan bersamaan dengan nilai tanah. Selain itu dalam penyajian kewajiban *Oryza Mart* juga belum memisahkan antara kewajiban jangka pendek dan jangka panjang sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada *Oryza Mart* Jember Periode 2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Sri Wahyuni, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Ibu Titin Kartini, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Sri Kantun, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;
5. Drs. Sutrisno Djaja, M.M., selaku Dosen Penguji I dan ibu Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran pada skripsi ini;
6. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membimbing serta memberikan ilmu sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
7. Bapak Syamsuri, S.E., selaku pemilik *Oryza Mart* beserta semua karyawan yang telah bersedia membantu kelancaran skripsi ini;

8. Orang tua dan keluargaku atas doa, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan kepadaku;
9. Sahabatku Vina yang selalu memberikan motivasi, dukungan hingga semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku Risma, Alvin, Hadi, Hilmi, Ima, Lingga dan Shelvy yang selalu membantu, mendukung serta memberi saran;
11. Teman-teman HMP PE Libra tahun 2016 yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan;
12. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Ekonomi 2014 yang telah memberikan kenangan, semangat, dan dukungan;
13. Semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN.....	iv
PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	7
2.3 Laporan Keuangan.....	11
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	11
2.3.2 Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.....	12
2.3.3 Standar Penyusunan Laporan Keuangan.....	13
2.3.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	15
2.4 Kerangka Berpikir Penelitian	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Rancangan Penelitian	22
3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian	22

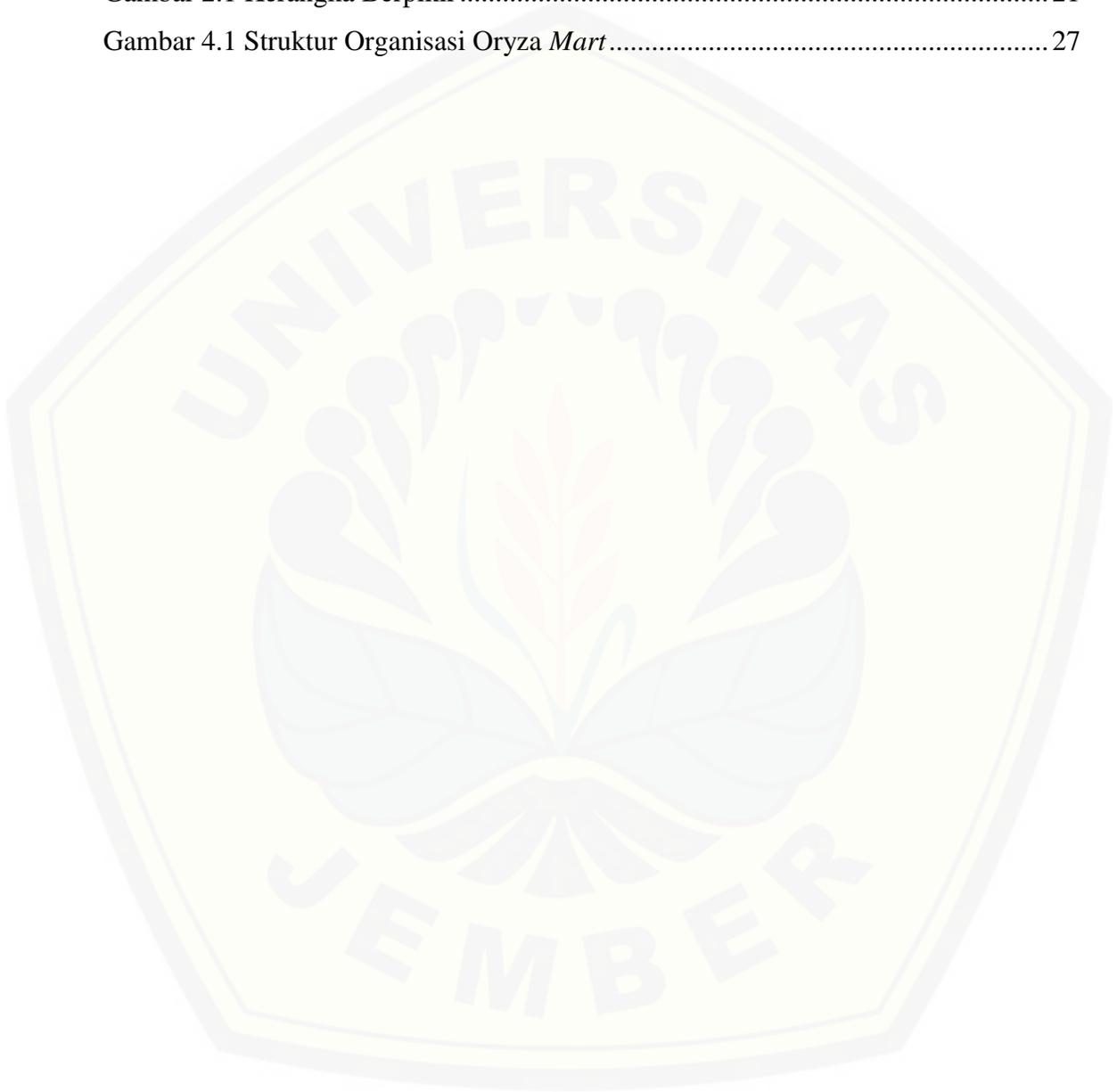
3.3	Definisi Operasional Konsep.....	23
3.4	Jenis dan Sumber Data	23
3.5	Metode Pengumpulan Data	24
3.5.1	Metode Dokumen.....	24
3.5.2	Metode Wawancara.....	24
3.6	Metode Analisis Data	24
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1	Profil Usaha	26
4.2.1	Neraca <i>Oryza Mart</i>	29
4.2.2	Laporan Laba Rugi <i>Oryza Mart</i>	43
4.2.3	Laporan Perubahan Modal <i>Oryza Mart</i>	52
4.3	Pembahasan	54
BAB 5.	PENUTUP.....	58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60	
LAMPIRAN.....	62	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kelengkapan Laporan Keuangan Oryza Mart	29
Tabel 4.2 Neraca Oryza Mart.....	30
Tabel 4.3 Rincian Akun Kas Oryza Mart	32
Tabel 4.4 Rincian Akun Piutang Dagang Oryza Mart	33
Tabel 4.5 Rincian Persediaan Barang Dagangan Oryza Mart	34
Tabel 4.6 Rincian Perlengkapan Oryza Mart.....	35
Tabel 4.7 Kebijakan Penyusutan Harta Tetap Oryza Mart	37
Tabel 4.8 Penyusutan Peralatan Oryza Mart.....	38
Tabel 4.9 Penyusutan Gedung Oryza Mart.....	38
Tabel 4.10 Penyusutan Kendaraan Roda 3 Oryza Mart.....	39
Tabel 4.11 Penyusutan Komputer Oryza Mart	39
Tabel 4.12 Rincian Hutang Dagang Oryza Mart	40
Tabel 4.13 Rincian Modal Pemilik	42
Tabel 4.14 Laporan Laba Rugi Oryza Mart.....	43
Tabel 4.15 Rincian Harga Pokok Penjualan	46
Tabel 4.16 Laporan Perubahan Modal Oryza Mart	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Oryza *Mart* 27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian	63
Lampiran 2 Tuntunan Penelitian.....	64
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	66
Lampiran 5 Hasil Wawancara.....	69
Lampiran 6 Neraca Oryza <i>Mart</i>	76
Lampiran 7 Laba Rugi Oryza <i>Mart</i> Oryza <i>Mart</i>	77
Lampiran 8 Perubahan Modal Oryza <i>Mart</i>	78
Lampiran 9 Tabel Perbandingan Neraca SAK ETAP dengan Oryza <i>Mart</i>	79
Lampiran 10 Denah Lokasi Oryza <i>Mart</i>	83
Lampiran 11 Dokumen Kegiatan	84
Lampiran 12 Lembar Konsultasi Pembimbing 1	88
Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian	89
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	91

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan laporan keuangan merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan media informasi keuangan perusahaan bagi pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Bagi pihak internal laporan keuangan digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan, yaitu dalam hal kemampuan memperoleh laba dan efektivitas biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam setiap aktivitasnya, sehingga dapat dijadikan dasar untuk membuat kebijakan di masa yang akan datang. Bagi pihak eksternal laporan keuangan digunakan sebagai alat pertimbangan pemberian modal pada perusahaan.

Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar yang berlaku. Perusahaan baik berskala besar, menengah, maupun berskala kecil juga harus membuat laporan keuangan sesuai standar, yang dibuat oleh instansi yang berwenang yaitu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI telah menerbitkan beberapa standar laporan keuangan sebagai acuan suatu perusahaan dalam membuat laporan keuangan di antaranya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). PSAK digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan perusahaan yang sudah *go public*. SAK ETAP digunakan untuk perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan seperti koperasi dan UMKM.

Laporan keuangan entitas menurut SAK ETAP meliputi; neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun dari kelima komponen laporan keuangan tersebut UMKM dapat menyusun 3 laporan keuangan saja yaitu; neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Munawir (2014:5) yang menjelaskan bahwa laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi dan laporan perubahan

modal. Ketiga komponen laporan keuangan tersebut sudah dapat mencerminkan kondisi keuangan suatu unit usaha.

Penyusunan neraca menurut SAK ETAP meliputi penyajian aset, kewajiban, dan ekuitas pada akhir periode tertentu. Klasifikasi aset dan kewajiban yaitu perusahaan harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca. Neraca merupakan komponen penting pada laporan keuangan yang dapat digunakan bagi para pelaku UMKM untuk menunjukkan posisi keuangan pada akhir periode. Sehingga dapat menilai risiko-risiko yang mungkin terjadi pada kondisi keuangan unit usaha, dapat mengukur kemampuan UMKM untuk melunasi kewajibannya dengan sejumlah harta yang dimiliki.

Penyusunan laporan laba rugi dapat digunakan sebagai media untuk menilai tingkat kemampuan unit usaha dalam menghasilkan laba. Laporan laba rugi juga dapat digunakan sebagai alat kontrol keuangan UMKM, karena laporan laba rugi memberikan informasi pos-pos yang berhubungan langsung dengan keluar dan masuknya kas. Laporan laba rugi menurut SAK ETAP yaitu laporan yang memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode termasuk di dalamnya adalah beban pajak. Beban pajak tersebut dapat berfungsi sebagai alat ukur penurunan atau peningkatan laba perusahaan, semakin tinggi beban pajak maka semakin tinggi laba usaha UMKM.

Laporan perubahan modal juga merupakan komponen laporan keuangan yang harus disusun oleh UMKM. Laporan perubahan modal berfungsi untuk melihat kenaikan atau penurunan yang terjadi terhadap kekayaan bersih perusahaan selama satu periode tertentu. Menurut SAK ETAP setiap pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas harus disajikan dalam laporan perubahan modal.

Berbagai macam bentuk usaha dijalankan oleh UMKM seperti manufaktur, jasa dan dagang. Salah satu UMKM di Kabupaten Jember yang bergerak di bidang usaha dagang adalah *Oryza Mart*. *Oryza Mart* merupakan usaha dagang dengan model mini *market* yang menjual berbagai kebutuhan sehari-hari. Semakin besarnya

persaingan usaha diperlukan strategi manajemen yang tepat agar usahanya terus bertahan dan berkembang. Penyusunan strategi tersebut tentu membutuhkan suatu informasi akuntansi yang memadai sebagai dasar setiap pengambilan keputusan pemilik UMKM yaitu laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan reliabel. Sehingga dapat merencanakan manajemen keuangan yang tepat dalam usaha perkembangan usahanya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pemilik *Oryza Mart*, UMKM ini telah menyusun laporan keuangan sejak awal mula berdiri \pm selama 7 tahun. Laporan keuangan yang disusun *Oryza Mart* meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Penyusunan laporan keuangan menurut pemilik *Oryza Mart* perlu karena dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan UMKM selain itu juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomis di masa yang akan datang. Berdasarkan informasi dari pemilik *Oryza Mart* laporan keuangan yang disusun juga berfungsi ketika UMKM ingin melakukan peminjaman dana pada pihak perbankan sebagai syarat administratif. Oleh karena itu pemilik merasa bahwa penyusunan laporan keuangan adalah hal penting yang harus dilakukan oleh setiap unit usaha. Namun sampai saat ini *Oryza Mart* belum mengetahui neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal yang telah dibuat selama ini sesuai dengan SAK-ETAP atau belum.

Penyusunan laporan keuangan *Oryza Mart* harus disesuaikan dengan standar laporan keuangan dalam SAK ETAP. Laporan keuangan yang dibuat sesuai standar akan memudahkan *Oryza Mart* mengetahui perkembangan usahanya, karena dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan, rentabilitas unit usaha dan perkembangan atau penurunan modal yang dimiliki. Hal tersebut dapat membantu *Oryza Mart* dalam pengambilan keputusan mengenai usahanya di periode yang akan datang. Pengambilan keputusan yang tepat juga akan menjadikan kegiatan-kegiatan operasional *Oryza Mart* lebih terstruktur sehingga dapat berjalan dengan baik dan

efisien. Penyusunan laporan keuangan yang baik juga akan mempermudah peminjaman modal pada bank untuk menunjang pengembangan usahanya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Oryza *Mart* Jember Periode 2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana laporan keuangan Oryza *Mart* periode 2017 berdasarkan SAK ETAP ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis laporan keuangan Oryza *Mart* periode 2017 berdasarkan SAK ETAP.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti tentang laporan keuangan melalui pengimplementasian teori yang diterima di bangku kuliah dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

2. Bagi Oryza *Mart*

Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam penyusunan laporan keuangan di Oryza *Mart*

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan bahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai acuan, referensi dan pembanding untuk penelitian yang sejenis khususnya laporan keuangan.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas konsep tentang tinjauan penelitian terdahulu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), laporan keuangan, dan kerangka berpikir penelitian.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis mengenai analisis laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan oleh Rina Yuliana (2014) dengan judul Analisis Penyusunan Laporan Laba Rugi dan Neraca Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UD. Andy Putra. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan laba-rugi dan neraca yang dibuat oleh UD. ANDY PUTRA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 masih belum sesuai dengan kaidah penyajian laporan laba-rugi dan neraca menurut SAK ETAP. Hal ini dapat dilihat dari adanya kesalahan dalam; pengukuran jumlah pendapatan penjualan dan pembelian barang dagangan, pengklasifikasian kelompok akun, serta adanya beberapa kelompok akun yang masih belum disajikan. Kejadian tersebut berdampak pada penyajian laporan laba rugi dan neraca UD. Andy Putra untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 menghasilkan penilaian yang *understated* (dilaporkan terlalu rendah).

Penelitian sejenis dilakukan oleh Abdul Muchid (2015) dengan judul Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Studi Kasus Pada UD. Mebel Novel'1 di Banyuwangi. Hasil penelitian menunjukkan laporan Keuangan UD. Mebel Novel'1 di Banyuwangi masih sangat sederhana dan belum menggunakan standar akuntansi. Laporan keuangan yang dibuat UD. Mebel Novel'1 hanya berupa catatan barang dagang masuk dan keluar. Laporan keuangan UD. Mebel Novel'1 yang dibuat peneliti berdasarkan informasi yang didapat peneliti selama penelitian yang kemudian diolah dan disesuaikan dengan kaidah SAK ETAP (2009). Laporan keuangan yang dibuat

peneliti berdasarkan kaidah SAK ETAP yaitu, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan tinjauan penelitian di atas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah mengevaluasi penerapan pencatatan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu (1) penelitian oleh Rina Yuliana hanya sebatas mengevaluasi laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi, pada penelitian ini peneliti mengevaluasi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal berdasarkan SAK ETAP. (2) penelitian oleh Abdul Muchid yaitu untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UD. Mebel Novel¹ berdasarkan SAK ETAP. Pada penelitian ini peneliti menganalisis neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal *Oryza Mart* dengan melihat kesesuaiannya dengan SAK ETAP

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti yang diuraikan di atas dapat digunakan sebagai acuan dan referensi dalam penelitian yang dilaksanakan, kontribusi penelitian terdahulu terhadap penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan.

2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha kreatif yang didirikan oleh perseorangan maupun kelompok. Sesuai dengan pendapat Singal dan Pinatik (2015:395) UMKM merupakan suatu kegiatan masyarakat dalam bentuk badan usaha yang menggunakan keterampilan dan inisiatif yang tinggi. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Tambunan (2012:53) bahwa UMKM merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Sektor tersebut bisa berupa manufaktur, industri, jasa, pertanian, peternakan, hotel, restoran dan sebagainya. Definisi UMKM

menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yaitu:

1. Usaha Mikro

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Dari pengertian ini usaha mikro memiliki beberapa kriteria sebagaimana diatur dalam undang-undang. Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah pada bab IV pasal 6 menerangkan bahwa usaha mikro memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan gedung tempat usaha: atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Dari pengertian ini usaha kecil memiliki beberapa kriteria sebagaimana diatur dalam undang-undang. Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah menerangkan bahwa usaha kecil memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan gedung tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah

Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah, usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Dari pengertian ini usaha menengah memiliki beberapa kriteria sebagaimana diatur dalam undang-undang. Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah menerangkan bahwa usaha menengah memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan gedung tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Berdasarkan pengertian di atas UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang didirikan oleh orang perorangan maupun badan yang memiliki tingkat keterampilan, kreativitas dan inisiatif yang tinggi. UMKM sedikitnya memiliki sekitar 5 sampai dengan 100 orang pekerja dan memiliki kekayaan bersih sekitar Rp

500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 yang tidak termasuk tanah dan gedung usaha.

Kehadiran UMKM berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi domestik maupun Nasional. UMKM berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja karena sifatnya yang padat karya. Data Badan Pusat Statistik menyebutkan pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998 jumlah UMKM kian meningkat bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Menurut data dari Bank Indonesia, UMKM menyumbang PDB sekitar 60% dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional menurut harga berlaku pada tahun 2011 sebesar Rp 4.321,8 triliun atau 58,05%, sedangkan pada tahun 2012 sebesar Rp 4.869,5 triliun atau 59,08%. Total kontribusi ini merupakan akumulasi dari semua sektor ekonomi UMKM (Bank Indonesia, 2015).

Selain mempunyai peran dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi Nasional, UMKM juga mengalami kendala-kendala dan hambatan baik yang bersifat eksternal maupun internal. Menurut Sariningtyas (2012:99) kendala yang dihadapi yaitu: rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan. Rendahnya tingkat pendidikan tentu berpengaruh terhadap pelaku usaha kecil dalam memahami teknologi informasi. Pelaku usaha sektor kecil hendaknya memahami teknologi informasi, agar apa yang telah direncanakan dan diprogramkan dapat dijalankan.

Selain itu Bank Indonesia menyatakan bahwa terdapat beberapa kendala seperti iklim usaha yang belum kondusif. Hal ini berkaitan dengan belum legalitas badan usaha dan kelancaran prosedur perizinan usaha dan juga masalah pendanaan UMKM. Kendala kedua adalah infrastruktur, terbatasnya sarana dan prasana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi, kebanyakan UMKM masih menggunakan teknologi yang sederhana. Kendala yang ketiga yaitu terkait dengan akses, UMKM belum mampu mengimbangi selera konsumen yang cepat berubah terutama UMKM yang sudah menembus pasar ekspor.

Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi Nasional. Selain menyumbangkan PDB, UMKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja karena bersifat padat karya. Namun dari kelebihannya tersebut UMKM masih mengalami kendala dan hambatan dalam proses usahanya.

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menjadi hal wajib yang harus disusun oleh perusahaan karena dapat memberikan informasi keuangan terkini perusahaan. Menurut Kasmir (2016:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini artinya kondisi terkini perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai cara untuk memantau kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Posisi keuangan terkini suatu perusahaan dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan.

Jumingan (2014:4) berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu unit usaha. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial tersebut dicatat, digolongkan dan diringkas dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan unit usaha. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian dan mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Laporan keuangan juga sebagai alat untuk komunikasi data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak tertentu. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hery (2016:3) bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun memberikan informasi tentang kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah rangkuman yang mencatat setiap aktivitas keuangan unit usaha yang terjadi selama periode tertentu, dan berfungsi sebagai alat komunikasi bisnis bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan.

2.3.2 Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Menyusun laporan keuangan menjadi hal penting bagi sebuah unit usaha, baik usaha berskala besar maupun usaha berskala kecil seperti UMKM. Penyusunan laporan keuangan tersebut tentu sudah memiliki tujuan. Tujuan penyusunan laporan keuangan bermacam-macam tergantung dengan kebutuhan unit usaha itu sendiri. Kasmir (2016:10) berpendapat bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan sudah pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Penyusunan laporan keuangan bertujuan sebagai alat untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan baik bagi pihak internal maupun eksternal yang berkepentingan dengan laporan keuangan unit usaha. Menurut Hery (2016:4) terdapat tujuan khusus dan umum penyusunan laporan keuangan. Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut Hery (2016:4) tujuan umum laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan tujuan:
 - 1) menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan,
 - 2) menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan,
 - 3) menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, dan
 - 4) kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
- b. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan tujuan:

- 1) Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, *supplier*, pegawai, pemerintah dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan,
 - 2) Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian, dan
 - 3) Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang.
- c. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
 - d. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban.
 - e. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM adalah dapat digunakan sebagai media informasi bagi kreditor dalam pertimbangan pemberian kredit, dan dapat digunakan sebagai informasi pengambilan keputusan ekonomis di masa yang akan datang.

2.3.3 Standar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh seluruh unit usaha harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar informasi yang disajikan dapat selaras. Hal ini tentu akan memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam membaca laporan keuangan karena tidak adanya perbedaan standar penyusunan tersebut. Standar penyusunan laporan keuangan ditetapkan dengan beberapa tujuan, antara lain keseragaman laporan keuangan, minimalisasi bias dari penyusun, memudahkan auditor, memudahkan interpretasi dan membandingkan laporan keuangan lain, serta memudahkan pengguna laporan keuangan (Wahyudiono, 2014:17).

Berdasarkan skala usaha terdapat dua standar yang mengatur penyusunan laporan keuangan yaitu standar untuk perusahaan *go-public* dan perusahaan berskala

kecil seperti UMKM. Ariefiansyah dkk. (2013:11) menyebutkan berdasarkan skala entitas atau usahanya, standar untuk pembuatan laporan keuangan dibagi menjadi dua, yaitu PSAK IFRS dan SAK ETAP.

1. PSAK IFRS adalah standar akuntansi yang harus digunakan untuk entitas dengan skala besar hingga internasional (memiliki akuntabilitas publik).
2. SAK ETAP adalah standar akuntansi untuk entitas yang memiliki skala kecil hingga menengah, misalnya UMKM (tidak memiliki akuntabilitas publik).

SAK ETAP dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik dalam hal ini seperti UMKM. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangannya untuk tujuan umum. Sedangkan entitas yang memiliki akuntabilitas signifikan jika; entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek dipasar modal; atau entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi. Entitas yang memiliki akuntabilitas publik dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP (Ikatan Akuntansi Indonesia 2016:1).

Menurut Martani dkk. (2016:17) standar ETAP lebih sederhana dan tidak banyak perubahan dari praktik akuntansi yang saat ini berjalan. Contoh penyederhanaan dalam ETAP adalah sebagai berikut;

1. Tidak ada laporan laba-rugi komprehensif. Pengaruh laba komprehensif disajikan dalam laporan perubahan modal atau komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.
2. Penilaian untuk aset tetap, aset tak berwujud dan properti investasi setelah tanggal perolehan hanya menggunakan harga perolehan, tidak ada pilihan menggunakan nilai revaluasi atau nilai wajar.

3. Tidak ada pengakuan liabilitas dan aset pajak tangguhan, beban pajak diakui sebesar jumlah pajak menurut ketentuan pajak.

Penerapan standar penyusunan laporan keuangan ini tentunya akan memudahkan para pelaku usaha kecil seperti UMKM dalam menyusun laporan keuangannya. Para pelaku UMKM dapat menyesuaikan penyusunan laporan keuangan dengan standar laporan keuangan yang dibutuhkan, sehingga nantinya tidak ada kerancuan dalam penyusunan laporan keuangan.

2.3.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari tujuan pembuatan dan besar kecilnya unit usaha yang dijalankan oleh perusahaan. Perusahaan tersebut harus menyusun beberapa jenis laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sesuai dengan pendapat Kasmir (2016:28) yang menyatakan bahwa perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai standar yang telah ditentukan, baik untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain.

Beberapa ahli berpendapat bahwa secara umum laporan keuangan terbagi menjadi lima jenis/komponen, sesuai dengan standar yang dipakai oleh perusahaan tersebut. Juan dan Wahyuni (2012:120) menyebutkan bahwa komponen laporan keuangan lengkap untuk perusahaan *go-public* harus mencakup komponen-komponen berikut:

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Laporan laba rugi komprehensif
- c. Laporan perubahan ekuitas
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan

Jenis laporan keuangan yang disusun oleh unit usaha tergantung dari standar yang digunakan oleh unit usaha itu sendiri. Bagi perusahaan *go-public* maka standar penyusunan laporan keuangannya mengacu pada PSAK, yang mengharuskan

perusahaan menyusun 5 komponen laporan keuangan sekaligus. Sedangkan pada unit usaha berskala kecil seperti UMKM standarnya mengacu pada SAK ETAP yang diterbitkan oleh IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia (2016:12) menyebutkan bahwa SAK ETAP mengatur tentang standar penyusunan laporan keuangan bagi UMKM, yang terdiri dari:

- a. Neraca
- b. Laporan laba rugi
- c. Laporan perubahan modal
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan

Terdapat beberapa perbedaan yang signifikan antara kedua standar di atas. SAK ETAP merupakan penyederhanaan dari PSAK itu sendiri yang ditujukan untuk unit usaha seperti UMKM. Sehingga dalam penyusunannya lebih sederhana, seperti untuk UMKM tidak perlu menyusun laporan laba rugi komprehensif. Bahkan usaha berskala kecil seperti UMKM cukup menyusun tiga laporan keuangan dari lima komponen laporan keuangan yang tertera pada SAK ETAP yaitu; neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

Hal ini sesuai dengan pendapat Munawir (2014:5) yang menjelaskan bahwa pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Ketiga laporan tersebut sudah mencerminkan posisi keuangan suatu unit usaha. Laporan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan. Deskripsi dari tiga komponen laporan keuangan tersebut secara lengkap yaitu sebagai berikut:

1) Neraca

Neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang, dan modal dari suatu unit usaha pada tanggal tertentu. Menurut Kasmir (2016:28) neraca merupakan laporan

keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan modal) suatu perusahaan. Neraca dibuat untuk mengetahui kondisi (jumlah dan jenis) harta, hutang dan modal perusahaan. Sedangkan maksud pada tanggal tertentu adalah neraca dibuat dalam waktu tertentu setiap saat dibutuhkan, namun biasanya neraca dibuat pada akhir tahun.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Ariefiansyah dkk. (2013:18) yang menjelaskan bahwa neraca adalah informasi mengenai posisi dan jumlah aktiva, kewajiban atau hutang dan modal yang dimiliki perusahaan maupun UMKM. Berdasarkan penjelasan oleh beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi antara aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan modal) perusahaan pada saat tertentu.

Kasmir (2016:28) juga menjelaskan komponen atau isi yang terkandung dalam neraca terbagi menjadi 3 yaitu;

1. Komponen atau isi yang terkandung dalam suatu aktiva dibagi menjadi tiga yaitu; aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya.
2. Kemudian komponen yang ada dalam kewajiban dibagi menjadi 2 yaitu; kewajiban lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang.
3. Sementara itu komponen modal terdiri dari; modal setor dan laba yang ditahan lainnya.

Hal tersebut disebutkan secara rinci dalam SAK ETAP yang menyebutkan bahwa informasi yang disajikan dalam neraca minimal harus mencakup pos-pos berikut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016:15) :

1. Kas dan setara kas;
2. Piutang usaha dan piutang lainnya;
3. Persediaan;
4. Properti investasi
5. Aset tetap;
6. Aset tidak berwujud;

7. Hutang usaha dan hutang lainnya;
8. Aset dan kewajiban pajak;
9. Kewajiban diestimasi;
10. Ekuitas.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa neraca adalah komponen laporan keuangan yang dapat menunjukkan posisi aktiva dan kewajiban dan modal UMKM pada periode tertentu yang sesuai dengan SAK ETAP. Neraca pada UMKM dapat berfungsi sebagai informasi yang dapat menyajikan posisi kekayaan dan kewajiban sebagai dasar mengambil keputusan ekonomi di masa yang akan datang.

2) Laporan Laba-Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang dibuat untuk melihat keuntungan atau kerugian suatu unit usaha sebagai akibat dari kegiatan operasionalnya. Menurut Kasmir (2016:29) laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa di dalam laporan laba rugi mencatat jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh perusahaan juga menggambarkan jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi tentang hasil kegiatan operasional usaha, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban atau kerugian (Hery, 2016:3). Jika jumlah pendapatan lebih besar dari biaya maka perusahaan dikatakan laba. Sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari biaya maka perusahaan dikatakan rugi.

Kasmir (2016:46) menjelaskan bahwa dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba-rugi terdiri dari dua jenis yaitu;

1. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama);
2. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan).

Sedangkan untuk komponen pengeluaran atau biaya-biaya juga terdiri dari dua jenis yaitu:

1. Pengeluaran atau biaya yang dibebankan dari usaha pokok (usaha utama).
2. Pengeluaran atau biaya yang dibebankan dari luar usaha pokok (usaha sampingan).

Ikatan Akuntan Indonesia (2016:19) menyebutkan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan laba-rugi berdasarkan SAK ETAP minimal harus mencakup pos-pos berikut:

1. Pendapatan;
2. Beban keuangan;
3. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas;
4. Beban pajak;
5. Laba atau rugi neto.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan pendapatan dan beban yang berasal dari kegiatan usaha. Selisih antara total pendapatan dan beban tersebut nanti akan menunjukkan apakah UMKM mengalami laba atau rugi. Dengan menyusun laporan laba rugi UMKM akan lebih mudah dalam memantau sumber-sumber pendapatan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan dari kegiatan tersebut. Penyusunan laporan laba rugi UMKM setidaknya harus menyajikan pendapatan usaha, pendapatan di luar usaha, beban usaha, dan beban di luar usaha yang sesuai dengan SAK ETAP.

3) Laporan Perubahan Modal

Menurut Kasmir (2016:29) laporan perubahan modal adalah laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Laporan ini menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Wahyudiono (2014:39) menjelaskan bahwa laporan perubahan modal adalah laporan yang melaporkan perubahan modal pemilik selama jangka waktu tertentu. Laporan ini juga sebagai penghubung antara laporan laba-rugi dan laporan posisi keuangan (neraca), karena dalam praktiknya laporan ini disusun

setelah perusahaan menyusun laporan laba-rugi. Laba atau rugi perusahaan tersebut selanjutnya dilaporkan pada laporan perubahan modal, sedangkan laporan ini dibuat sebelum perusahaan menyusun neraca. Hal tersebut dilakukan karena jumlah modal pemilik pada akhir periode harus dilaporkan di neraca.

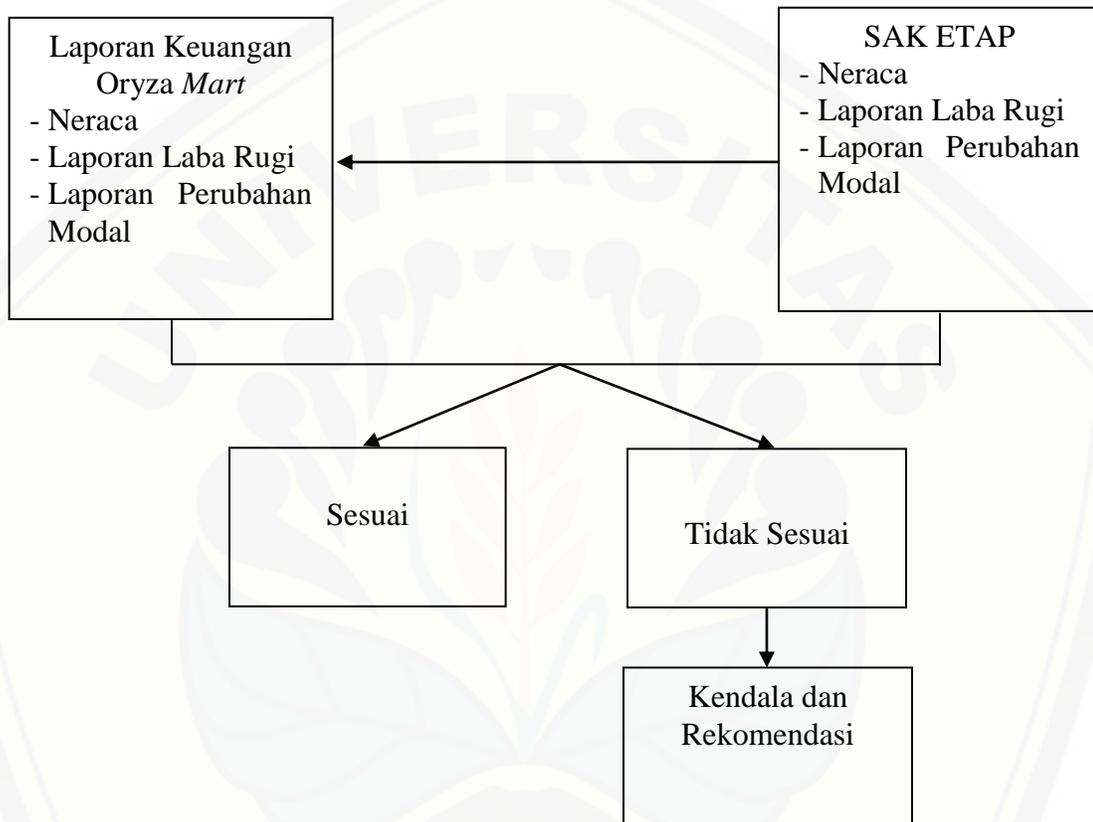
Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016:21) menyebutkan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan perubahan modal minimal harus mencakup pos-pos berikut:

1. Laba atau rugi untuk periode
2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.

Penyusunan laporan perubahan modal bagi UMKM dapat membantu para pelaku usaha dalam memantau perkembangan usahanya tiap periodenya yaitu dengan melihat kenaikan atau penurunan modal usaha setiap periode. Laporan perubahan modal UMKM setidaknya terdiri dari laba atau rugi periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.

2.4 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi kerangka penelitian, metode penentuan lokasi penelitian, definisi operasional konsep, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan UMKM berdasarkan standar yang berlaku. Standar yang digunakan untuk membandingkan laporan keuangan UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tahun 2016. Penentuan lokasi penelitian dengan metode *purposive area*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumen dan wawancara. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif komparatif.

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Metode penentuan lokasi dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive area* yaitu peneliti sudah menentukan tempat penelitian dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun tempat penelitian ditetapkan di *Oryza Mart* Jalan Moh. Yamin Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. *Oryza Mart* merupakan salah satu UMKM yang menyusun laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal yang disusun secara sistematis dan rutin selama lebih dari 5 tahun. Namun belum mengetahui kesesuaian laporan keuangan yang telah disusun dengan SAK ETAP.
- b. Pemilik *Oryza Mart* telah bersedia untuk memberikan akses data kepada peneliti berkaitan dengan laporan keuangan serta keterangan-keterangan pendukung lainnya yang dibutuhkan peneliti.

3.3 Definisi Operasional Konsep

Adapun beberapa istilah yang dijelaskan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada periode tertentu, yang meliputi :

a. Neraca

Neraca merupakan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi aktiva, kewajiban, dan modal.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan besarnya pendapatan, biaya, dan rugi atau laba yang diperoleh.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menunjukkan perubahan jumlah modal setelah ditambah rugi atau laba, pendapatan, dan beban yang diakui secara langsung.

2. SAK ETAP

Standar penyusunan laporan keuangan bagi entitas yang berskala kecil seperti UMKM.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer merupakan data pokok dalam penelitian ini yang berguna sebagai dasar dan acuan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan *Oryza Mart* pada tahun 2017 dan SAK ETAP.
2. Data sekunder merupakan data pelengkap sebagai pendukung dari data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa profil *Oryza Mart* dan denah lokasi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah ataupun cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan sebuah data guna menunjang keberhasilan penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data dokumen dan wawancara.

3.5.1 Metode Dokumen

Metode pengumpulan data dokumen ini bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti yang berkaitan dengan laporan keuangan *Oryza Mart*. Dokumen yang diperlukan tersebut terkait dengan laporan laba-rugi, neraca, laporan perubahan modal. Selain itu data pendukung yaitu profil *Oryza Mart* dan denah lokasi.

3.5.2 Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian. Narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan bagian keuangan *Oryza Mart*. Wawancara dengan pemilik dilakukan untuk mengetahui beberapa informasi tambahan tentang laporan keuangan *Oryza Mart*, serta untuk mengukur kebenaran informasi yang diperoleh dari dokumen.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik dari data tersebut lebih mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan suatu penelitian. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan teori-teori dengan praktik yang terjadi di lapangan, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil perbandingan. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan data sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi masalah yang dihadapi. Pada tahap ini peneliti memaparkan penyusunan laporan keuangan Oryza *Mart* periode 2017 yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan modal.
2. Membandingkan penyusunan laporan keuangan dengan standar yang berlaku. Peneliti membuat tabel perbandingan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP dengan praktik yang terjadi di dalam penyusunan laporan keuangan Oryza *Mart* periode 2017.
3. Mengevaluasi hasil perbandingan dengan mengambil kesimpulan tentang penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan di Oryza *Mart* periode 2017.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan secara garis besar bahwa penyusunan laporan keuangan *Oryza Mart* periode 2017 sudah sesuai dengan SAK ETAP. Meskipun masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dalam pengakuan akun dan pengklasifikasian akun dalam neraca, namun secara garis besar penyusunan neraca, laporan laba rugi dan perubahan modal yang disusun sudah sesuai dengan kaidah SAK ETAP. Hal ini dapat dibuktikan dari:

- a. Neraca yang disusun oleh *Oryza Mart* periode 2017 sudah memenuhi komponen minimal yang sudah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2016). Selain itu penyajian aset juga sudah memenuhi standar dimana entitas harus mengklasifikasikan aset secara terpisah yaitu aset lancar dan aset tetap.
- b. Laporan laba rugi yang disusun oleh *Oryza Mart* periode 2017 juga sudah sesuai dengan pos-pos minimal dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2016). Laporan laba rugi *Oryza Mart* sudah menyajikan pendapatan, biaya yang dikeluarkan, laba atau rugi, beban pajak dan laba atau rugi neto.
- c. Laporan perubahan modal periode 2017 juga sudah dapat memenuhi kriteria dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2016). Dimana *Oryza Mart* sudah menyajikan modal awal, laba, prive dan modal akhir.
- d. Terdapat beberapa ketidaksesuaian dalam penyusunan neraca yang dilakukan oleh *Oryza Mart*. Pengakuan terhadap peralatan kantor dan toko masih belum dibedakan, *Oryza Mart* juga tidak memisahkan antara gedung dan tanah. Selain itu *Oryza Mart* juga belum mengklasifikasikan kewajiban jangka panjang dan jangka pendek secara terpisah dalam neraca.

- e. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan secara berkala atas aturan baru maupun aturan lama terkait dengan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini penulis dapat memberikan saran kepada pemilik *Oryza Mart* terkait dengan standar penyusunan laporan keuangan.

- a. *Oryza Mart* dapat terus konsisten menyusun laporan keuangan yang sesuai standar yang berlaku bagi UMKM. Serta dapat mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh standar tersebut.
- b. Dapat menerapkan SAK bagi UMKM dengan tepat dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ariefiansyah, R. dan M. M. Utami. 2013. *Membuat Laporan Keuangan Gampang*. Jakarta: Dunia Cerdas.

Bank Indonesia. 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Bank Indonesia.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Martani, D, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Juan, N. E. dan E. T. Wahyuni. 2012. *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Tambunan, T. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.

Wahyudiono, B. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.

Jurnal

Singal, R. dan S. Pinatik. 2015. Evaluasi Penyusunan Laporan Laba Rugi dan Neraca Berdasarkan SAK ETAP pada PT. Karunia Multiguna Abadi. *Jurnal Emba*. 3 (4): 395-403.

Sariningtyas, P. dan T. Diah. 2013. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Usaha Kecil dan menengah . *JAKI*. 1 (1): 90-101.

Undang-Undang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866).

Skripsi

Muchid, Abdul. 2015. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Studi Kasus Pada UD. Mebel Novel'1 di Banyuwangi. *Skripsi*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Yuliana, Eri. 2014. Analisis Penyusunan Laporan Laba Rugi dan Neraca Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada UD. Andy Putra. *Skripsi*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.



LAMPIRAN

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017	Bagaimana laporan keuangan Oryza Mart periode 2017 berdasarkan SAK ETAP ?	1. Laporan Keuangan 2. SAK ETAP	1. Neraca 2. Laporan Laba Rugi 3. Laporan Perubahan Modal	1. Data Primer: Laporan Keuangan Oryza Mart periode 2017 a. Neraca b. Laporan Laba Rugi c. Laporan Perubahan Modal 2. Data Sekunder: a. Profil Oryza Mart Jember b. Denah Lokasi	1. Metode penentuan lokasi penelitian adalah metode <i>purposive area</i> yaitu di Oryza Mart Jember 2. Metode pengumpulan data: a. Wawancara b. Dokumen 3. Metode analisis data adalah metode analisis deskriptif komparatif. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut: a. Mendeskripsikan data: memaparkan penyajian laporan keuangan Oryza Mart periode 2017. b. Membandingkan penyusunan laporan keuangan dengan standar yang berlaku: tabel perbandingan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP dengan penyusunan laporan keuangan Oryza Mart periode 2017. c. Mengevaluasi hasil perbandingan: kesimpulan tentang penerapan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan di Oryza Mart periode 2017.

Lampiran 2

TUNTUNAN PENELITIAN

1. Tuntunan Wawancara

No	Data yang Ingin Diperoleh	Sumber Data
1.	Gambaran umum profil <i>Oryza Mart</i>	Pemilik <i>Oryza Mart</i>
2.	Identifikasi sistem pencatatan akuntansi keuangan <i>Oryza Mart</i>	
3.	Aktivitas keuangan <i>Oryza Mart</i>	Karyawan bagian keuangan <i>Oryza Mart</i>

2. Tuntunan Dokumen

No	Data yang Ingin Diperoleh	Sumber Data
1.	Laporan keuangan <i>Oryza Mart</i> Jember periode 2017	Dokumen <i>Oryza Mart</i> Jember
2.	Profil dan denah lokasi <i>Oryza Mart</i> Jember	
3.	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)	Dokumen Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Tahun 2016

Lampiran 3

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 4164 /UN25.1.5/UT/2018
Lampiran :-
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 MAY 2018

Yth. Kepala Oryza *Mart* Jember
di Kabupaten Jember

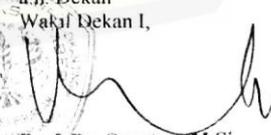
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan
Ekonomi FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : M. Ainul Fadlol
NIM : 140210301084
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Penelitian : "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar
Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Oryza
Mart Jember Periode 2017".

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Observasi
di Perusahaan yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan
bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP 196706251992031003

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

a. Tahap Pertama: Identifikasi Sistem Pencatatan Akuntansi Oryza Mart

1. Sejak kapan usaha Bapak ini berdiri ?
2. Berapa jumlah karyawan dalam UMKM ini ?
3. Apakah usaha Bapak ini telah melakukan sistem pencatatan keuangan ?
4. Sejak kapan Bapak melakukan pencatatan keuangan tersebut ?
5. Apakah terdapat staf bagian keuangan yang melakukan pencatatan keuangan pada UMKM yang Bapak dirikan ?
6. Apakah pencatatan laporan keuangan usaha Bapak dibuat secara rutin ?
7. Komponen laporan keuangan apa saja yang dibuat dalam usaha Bapak ?
8. Kenapa Oryza Mart tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan ?
9. Apakah standar yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM ini ?
10. Apakah laporan keuangan yang Bapak miliki selama ini telah memberikan informasi yang cukup bagi Bapak ?
11. Apakah Bapak sudah mengetahui tentang adanya SAK ETAP ? Jika mengetahui dari mana Bapak mengetahui ?
12. Bagaimana menurut Bapak dengan terbitnya SAK ETAP yang ditujukan untuk mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan ?
13. Apakah Bapak berminat untuk menerapkan SAK ETAP dalam pelaporan keuangan Bapak ?

b. Tahap Kedua: Identifikasi Unsur-Unsur Neraca

a) Aset

1. Apa saja jenis-jenis aset yang ada pada *Oryza Mart* ?
2. Metode penyusutan yang seperti apa yang digunakan oleh *Oryza Mart* ?
3. Metode penghitungan persediaan yang seperti apa yang digunakan oleh *Oryza Mart* ?
4. Bagaimana *Oryza Mart* mengakui aset dalam penyusunan neraca ?

b) Kewajiban

1. Apa saja jenis-jenis kewajiban yang ada pada *Oryza Mart* ?
2. Bagaimana *Oryza Mart* mengakui kewajiban dalam penyusunan neraca ?

c) Modal

1. Bagaimana *Oryza Mart* mengakui modal dalam penyusunan neraca ?
2. Darimana sajakah sumber modal *Oryza Mart* ?

c. Tahap Ketiga: Identifikasi Unsur-Unsur Laporan Laba Rugi

a) Pendapatan dan Harga Pokok Penjualan

1. Apa saja jenis-jenis pendapatan yang ada pada UMKM Bapak ?
2. Kapan Bapak mengakui pendapatan yang masuk pada usaha Bapak ?
3. Bagaimana perhitungan HPP pada usaha Bapak ?

b) Biaya

1. Apa saja jenis-jenis biaya yang ada pada UMKM Bapak ?
2. Kapan Bapak mengakui biaya yang masuk pada usaha Bapak ?
3. Apakah Bapak membayar pajak penghasilan usaha Bapak ?

c) Laba/Rugi

1. Bagaimana laba usaha yang Bapak peroleh setiap periodenya ?
2. Apakah usaha Bapak pernah mengalami kerugian ?
3. Apa penyebabnya dan bagaimana cara mengatasinya ?

d. **Tahap Keempat: Identifikasi Unsur-Unsur Laporan Perubahan Modal**

1. Apa sajakah unsur-unsur laporan perubahan modal *Oryza Mart* ?
2. Bagaimana perlakuan laba atau rugi pada laporan perubahan modal *Oryza Mart* ?

e. **Tahap Kelima: Identifikasi Kendala Dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

1. Kenapa Bapak tidak mengklasifikasikan secara terpisah peralatan toko dan kantor pada neraca ?
2. Kenapa Bapak tidak mencatat secara terpisah gedung dan tanah?
3. Kenapa Bapak tidak mengklasifikasikan secara terpisah kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang pada neraca ?

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

a. Tahap Pertama: Identifikasi Sistem Pencatatan Akuntansi Oryza Mart

1. Sejak kapan usaha Bapak ini berdiri ?
Usaha ini sudah mulai berdiri kurang lebih selama 7 tahun.
2. Berapa jumlah karyawan dalam UMKM ini ?
Jumlah keseluruhan karyawan ada orang.
3. Apakah usaha Bapak ini telah melakukan sistem pencatatan keuangan ?
Tentu, namanya usaha dagang itu harus melakukan pencatatan keuangan.
4. Sejak kapan Bapak melakukan pencatatan keuangan tersebut ?
Sejak awal berdiri saya sudah melakukan pencatatan keuangan.
5. Apakah terdapat staf bagian keuangan yang melakukan pencatatan keuangan pada UMKM yang Bapak dirikan ?
Ada, seperti mencatat barang masuk dan barang keluar. Kalau untuk penyusunan laporan keuangannya saya sendiri yang menyusun.
6. Apakah pencatatan laporan keuangan usaha Bapak dibuat secara rutin ?
Iya, dari awal usaha ini berdiri saya rutin menyusun laporan keuangan
7. Komponen laporan keuangan apa saja yang dibuat dalam usaha Bapak ?
Yang sesuai dengan kebutuhan unit usaha kita, laporan keuangan yang saya susun itu ada laba rugi, neraca serta perubahan modal.
8. Kenapa Oryza Mart tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan ?
Karena laporan yang sudah kita susun tersebut sudah cukup untuk memberikan informasi posisi keuangan perusahaan. Untuk melihat jumlah harta dan kewajiban kita tinggal melihat neraca, untuk mengetahui laporan total pendapatan dan biaya yang dikeluarkan kita tinggal melihat laporan laba rugi. Dari laporan laba rugi tersebut sudah dapat mewakili jumlah arus kas dan keluar. Sedangkan untuk catatan atas laporan keuangan kita tidak terlalu membutuhkan, karena hanya berisi informasi mengenai

standar penyusunan laporan keuangan yang digunakan. Jadi tidak terlalu berdampak signifikan terhadap informasi laporan keuangan yang disajikan.

9. Apakah standar yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM ini ?

Untuk standar saya tidak menetapkan, sesuai dengan yang kita butuhkan saja. Kalau harus baku dengan standar yang diterapkan Akuntan Indonesia malah akan menyulitkan kita. Ya kita susun laporan sesuai dengan kebutuhan yang kita butuhkan. Akhirnya laporan keuangan yang saya susun sudah sesuai dengan laporan yang Matahari buat, mudah dibaca.

10. Apakah laporan keuangan yang Bapak miliki selama ini telah memberikan informasi yang cukup bagi Bapak ?

Sudah cukup, dengan melihat laporan keuangan yang kita susun kita bisa mengetahui pergerakan harga barang di pasar. Barang mana yang mengalami kenaikan dan penurunan harga, sehingga nanti mempermudah kita dalam menetapkan harga barang. Selain itu laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengontrol biaya-biaya yang kita keluarkan.

11. Apakah Bapak sudah mengetahui tentang adanya SAK ETAP ? Jika mengetahui dari mana Bapak mengetahui ?

Saya kurang tahu, saya menerapkan standar yang sesuai dengan kondisi di usaha saya. Standar yang saya gunakan untuk hasil akhirnya sudah sama seperti standar yang digunakan di Matahari, mudah untuk dipahami.

12. Bagaimana menurut Bapak dengan terbitnya SAK ETAP yang ditujukan untuk mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan ?

Sangat setuju, selama aturan tersebut dapat sejalan dengan usaha usaha yang ada di lapangan. Kadang kan ada standar yang dibuat terlalu baku sehingga bukan malah memudahkan, malah menyulitkan para pelaku usaha.

13. Apakah Bapak berminat untuk menerapkan SAK ETAP dalam pelaporan keuangan Bapak ?

Nanti saya pelajari.

b. Tahap Kedua: Identifikasi Unsur-Unsur Neraca

d) Aset

1. Apa saja jenis-jenis aset yang ada pada *Oryza Mart* ?

Untuk aset yang dimiliki oleh *Oryza Mart* ini saya bagi 2, pertama yaitu aset lancar seperti kas, kas di bank, piutang dagang, persediaan toko dan sebagainya. Untuk yang kedua itu ada aset tetap seperti gedung, peralatan dan kendaraan.

2. Metode penyusutan yang seperti apa yang digunakan oleh *Oryza Mart* ?

Metode perhitungan penyusutan saya menggunakan garis lurus. Seperti kendaraan dan komputer itu contohnya bisa saya akui sampai 5 tahun, sedangkan untuk gedung bisa lebih lama. Semua aset tetap saya susutkan per tahunnya, namun semua barang tersebut masih tetap mempunyai nilai sisa.

3. Metode penghitungan persediaan yang seperti apa yang digunakan oleh *Oryza Mart* ?

FIFO, jadi barang yang pertama masuk kita keluarkan terlebih dahulu.

4. Bagaimana *Oryza Mart* mengakui aset dalam penyusunan neraca ?

Aset saya akui ketika saya memiliki harta seperti kas maupun kendaraan yang dapat memberikan manfaat dalam kegiatan usaha saya.

e) Kewajiban

1. Apa saja jenis-jenis kewajiban yang ada pada *Oryza Mart* ?

Kewajiban ada 2 jangka panjang dan jangka pendek.

2. Bagaimana *Oryza Mart* mengakui kewajiban dalam penyusunan neraca ?

Kewajiban diakui ketika perusahaan harus mengeluarkan sejumlah dana untuk pihak luar sebagai akibat dari perjanjian di masa lalu. Seperti kewajiban hutang kepada *supplier* dan bank.

f) Modal

1. Bagaimana *Oryza Mart* mengakui modal dalam penyusunan neraca ?

Modal diakui ketika saya mempunyai sejumlah uang untuk memulai usaha atau bisa dibidang modal pribadi. Untuk selanjutnya ketika sudah memulai usaha modal didapat dari awal periode sebelumnya ditambah dengan laba dan dikurangi prive.

2. Darimana sajakah sumber modal *Oryza Mart* ?

Pada awal pendirian usaha modal didapat dari melakukan pinjaman kepada pihak bank. Sedangkan selanjutnya modal dari pemilik sendiri yang didapat dari laba usaha.

c. Tahap Ketiga: Identifikasi Unsur-Unsur Laporan Laba Rugi

d) Pendapatan dan Harga Pokok Penjualan

1. Apa saja jenis-jenis pendapatan yang ada pada UMKM Bapak ?

Disini ada pendapatan usaha dan pendapatan luar usaha. Pendapatan usaha seperti dari penjualan barang dagangan. Sedangkan pendapatan luar usaha yaitu pendapatan yang diperoleh selain dari penjualan barang dagangan, misalkan pendapatan sewa rak atau iklan selain itu ada pula pendapatan dari penjualan kardus-kardus bekas itu kita masukkan juga.

2. Kapan Bapak mengakui pendapatan yang masuk pada usaha Bapak ?

Pendapatan kita akui ketika adanya kas masuk ke usaha, misalkan dari penjualan barang dagangan itu kan sumber pendapatan jadi dicatat sebagai pendapatan.

3. Bagaimana perhitungan HPP pada usaha Bapak ?

Untuk perhitungan harga pokok penjualan sama seperti yang terctatat pada laporan laba rugi yang kita susun. Persediaan awal dagang periode itu kita tambah dengan pembelian bersih lalu dikurangi dengan persediaan akhir. Pembelian bersihnya itu sudah dikurangi dengan potongan-potongan seperti potongan pembelian dan retur pembelian.

e) Biaya

1. Apa saja jenis-jenis biaya yang ada pada UMKM Bapak ?

Sama halnya seperti pendapatan, biaya juga terbagi menjadi 2 yaitu biaya usaha dan biaya diluar usaha. Beban usaha seperti gaji karyawan, beban listrik, beban komunikasi dan banyak lainnya. Sedangkan beban luar usaha seperti beban bunga kepada bank. Selain itu juga ada beban pajak yang harus dibayarkan per tahunnya.

2. Kapan Bapak mengakui biaya yang masuk pada usaha Bapak ?

Ketika kita mengeluarkan kas untuk pembayaran gaji karyawan, cetak *banner* dan sebagainya. Beban itu pengeluaran yang kita gunakan untuk kepentingan usaha kita.

3. Apakah Bapak membayar pajak penghasilan usaha Bapak ?

Tentu saja, tiap tahun kita mesti bayar pajak. Itu sekarang ada aturan baru dimana setiap unit usaha harus membayar pajak sebesar 1% dari omset penjualan mereka.

f) Laba/Rugi

1. Bagaimana laba usaha yang Bapak peroleh setiap periodenya ?

Usaha itu kan ada pasang surutnya, kadang naik kadang turun. Kalau untuk laba per tahunnya tidak pernah mengalami penurunan.

2. Apakah usaha Bapak pernah mengalami kerugian ?

Belum pernah, bukan kerugian tapi lebih seperti tidak ada peningkatan penjualan. Itu kalau dilihat dari laporan laba rugi per bulannya.

3. Apa penyebabnya dan bagaimana cara mengatasinya ?

Penyebabnya banyak, seperti persaingan usaha mini *market* yang semakin ketat, turunnya daya beli masyarakat. Ini di depan kita kan ada *alfamart*, itu juga berpengaruh terhadap penjualan barang dagangan kita. Cara mengatasinya dengan melihat laporan laba rugi bulanan yang kita susun, seperti kita melihat pergerakan harga barang dagangan yang naik. Dari situ kita dapat menetapkan harga kembali barang mana yang mengalami kenaikan dan penurunan. Selain itu dari faktor lain, dulu kita ini kelistrikannya menggunakan neon, sekarang sudah diganti dengan LED dan itu bisa menurunkan biaya listrik

hingga 40% besarnya. Semua itu dapat kita lihat dari laporan keuangan yang kita susun.

d. Tahap Keempat: Identifikasi Unsur-Unsur Laporan Perubahan Modal

1. Apa sajakah unsur-unsur laporan perubahan modal *Oryza Mart* ?

Ada modal awal periode, laba usaha, pengambilan pribadi dan modal akhir

2. Bagaimana perlakuan laba atau rugi pada laporan perubahan modal *Oryza Mart* ?

Laba atau rugi yang kita catat dalam laporan perubahan modal sebetulnya pengakuannya sama dengan laba atau rugi yang ada pada laporan perubahan modal. Jadi kita hanya memindahkan apa yang ada pada laporan laba rugi, apakah itu terjadi pengurangan atau penambahan modal.

e. Tahap Kelima: Identifikasi Kendala Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

1. Kenapa Bapak tidak mengklasifikasikan secara terpisah peralatan toko dan kantor pada neraca ?

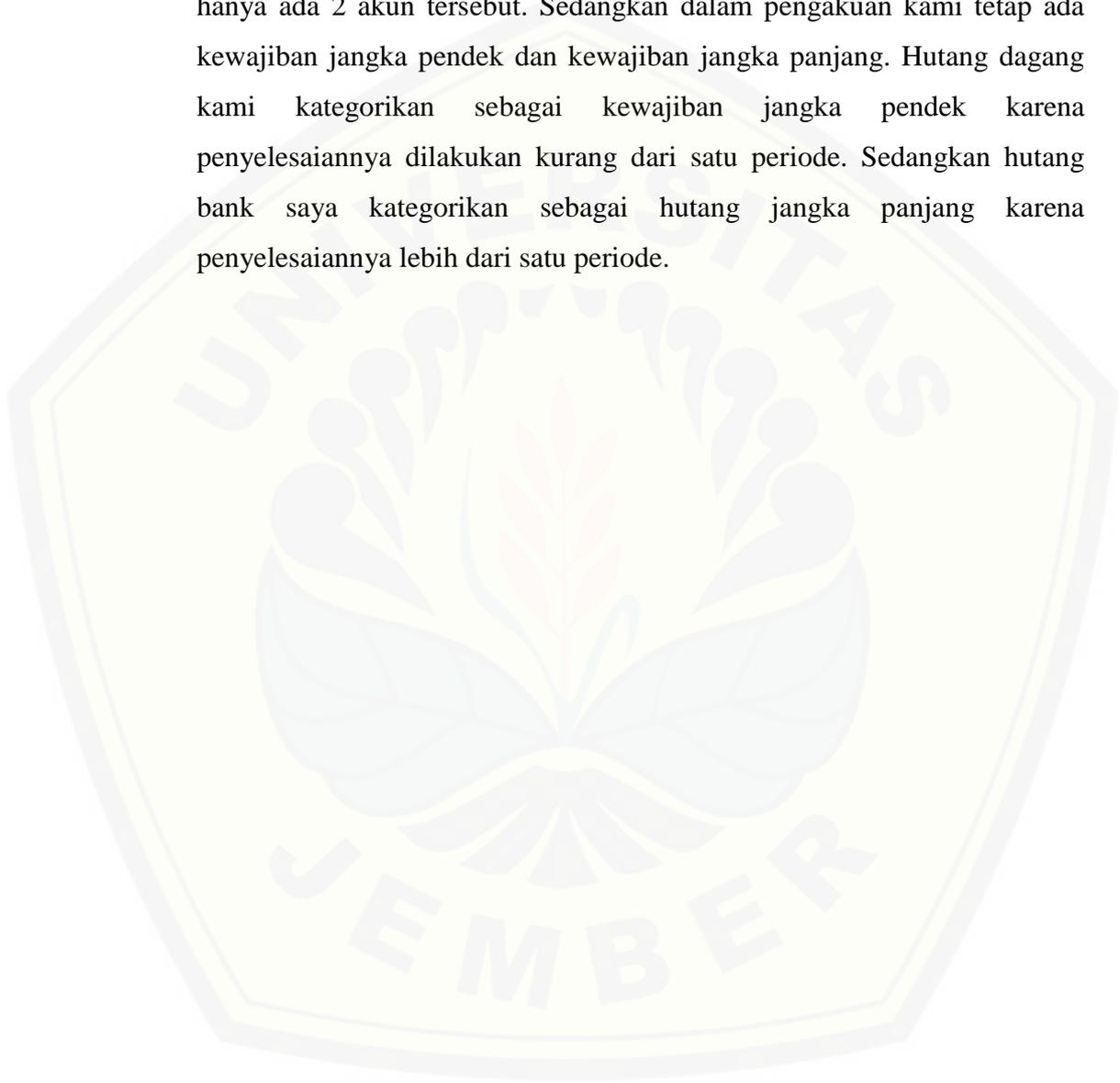
Kita memang tidak melakukan pemisahan antara peralatan toko dan peralatan kantor dalam neraca. Karena gedung toko dan kantor satu gedung dan peralatan yang ada tidak terlalu banyak, jadi semua peralatan yang ada dijadikan satu. Hal ini juga bertujuan untuk memudahkan ketika toko melakukan penyusutan terhadap peralatan.

2. Kenapa Bapak tidak mencatat secara terpisah gedung dan tanah ?

Dalam neraca saya memang tidak memunculkan akun tanah, karena tanah dan gedung saya jadikan satu sebagai aset tetap gedung. Gedung dan tanah *Oryza Mart* diperoleh secara bersamaan maka dari itu saya tidak melakukan pemisahan terhadap aset tanah dan gedung. Saya mencatat aset tanah sesuai dengan harga perolehan beserta gedung di dalam neraca.

3. Kenapa Bapak tidak mengklasifikasikan secara terpisah kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang pada neraca ?

Dalam neraca kami memang tidak mengklasifikasikan secara terpisah kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Hal tersebut karena kewajiban yang dimiliki toko hanya ada 2 macam yaitu hutang dagang dan hutang bank. Sehingga tidak perlu untuk dibedakan karena hanya ada 2 akun tersebut. Sedangkan dalam pengakuan kami tetap ada kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Hutang dagang kami kategorikan sebagai kewajiban jangka pendek karena penyelesaiannya dilakukan kurang dari satu periode. Sedangkan hutang bank saya kategorikan sebagai hutang jangka panjang karena penyelesaiannya lebih dari satu periode.



Lampiran 6

Neraca Oryza Mart

Oryza Mart NERACA Per 31 Desember 2017			
HARTA		KEWAJIBAN DAN MODAL	
Harta Lancar		Kewajiban	
Kas	Rp 3.764.500,00	Utang Dagang	Rp 15.550.000,00
Kas di Bank	Rp 122.424.946,00	Hutang Bank	Rp 100.000.000,00
Piutang Dagang	Rp 5.650.000,00	Total Kewajiban	Rp 115.550.000,00
Persediaan Barang Dagangan	Rp 89.882.250,00		
Perlengkapan Toko	Rp 3.244.500,00		
Perlengkapan Kantor	Rp 1.235.000,00		
Total Harta Lancar	Rp 226.201.196,00		
Harta Tetap		Modal Usaha	
Gedung	Rp 750.000.000,00	Modal Pemilik	Rp 769.451.196,00
Akum. Penyusutan Gedung	Rp (150.000.000,00)	Prive	Rp (12.000.000,00)
	Rp 600.000.000,00	Total Modal Bersih	Rp 757.451.196,00
Peralatan	Rp 100.000.000,00		
Akum. Penyusutan Peralatan	Rp (70.000.000,00)		
	Rp 30.000.000,00		
Kendaraan Roda 3	Rp 28.000.000,00		
Akum. Penyusutan Kendaraan	Rp (13.000.000,00)		
	Rp 15.000.000,00		
Komputer	Rp 9.000.000,00		
Akum. Penyusutan Komputer	Rp (7.200.000,00)		
	Rp 1.800.000,00		
Total Harta Tetap	Rp 646.800.000,00		
TOTAL HARTA	Rp 873.001.196,00	TOTAL KEWAJIBAN & MODAL	Rp 873.001.196,00

Jember, 31 Desember 2017
Pemilik Oryza Mart

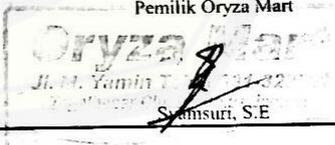
Svamsuri, S.E

Lampiran 7

Laba Rugi Oryza Mart

Oryza Mart			
Laporan Laba Rugi			
Per 31 Desember 2017			
Penjualan Dan Pendapatan			
Penjualan		Rp	1.578.860.450
Retur Penjualan		Rp	(11.950.000)
	Total Penjualan		Rp 1.566.910.450
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Barang Dagangan Awal		Rp	100.760.500
Pembelian	Rp	1.281.657.250	
Retur Pembelian	Rp	(9.550.000)	
Potongan Pembelian	Rp	(10.397.000)	
	Pembelian Bersih	Rp	1.261.710.250
Persediaan Barang Dagangan Akhir		Rp	(89.882.250)
	Harga Pokok Penjualan		Rp 1.272.588.500
	Laba Kotor		Rp 294.321.950
Beban Usaha			
Beban Operasional			
Biaya Gaji Karyawan		Rp	58.300.000
Biaya Lembur Karyawan		Rp	5.100.000
Biaya Perlengkapan Toko		Rp	1.145.000
Biaya Maintenance Software/Hardware		Rp	250.000
Biaya Cadangan Kerugian Barang Hilang 0,75%		Rp	11.841.450 +
	Jumlah Beban Operasional		Rp 76.636.450
Beban Umum dan Administrasi			
Biaya Komunikasi		Rp	600.000
Biaya Listrik		Rp	17.606.000
Biaya Perlengkapan		Rp	5.943.500
Beban Penyusutan Peralatan		Rp	10.000.000
Beban Penyusutan Gedung		Rp	30.000.000
Beban Penyusutan Kendaraan Roda 3		Rp	6.000.000
Beban Penyusutan Komputer		Rp	1.800.000
Biaya Promosi		Rp	240.000
Biaya Pemeliharaan Gedung		Rp	500.000
Biaya Transport		Rp	370.000
Biaya Seragam Karyawan		Rp	400.000
Biaya Kebersihan		Rp	2.050.000 +
	Jumlah Beban Umum dan Administrasi		Rp 75.509.500
	Laba Usaha Sebelum Pajak		Rp 142.176.000
Pendapatan Luar Usaha			
Penjualan Kardus		Rp	575.000
Pendapatan Sewa Iklan		Rp	1.200.000
Pendapatan Bunga		Rp	8.763.000 +
	Jumlah Pendapatan Luar Usaha		Rp 10.538.000
Beban Luar Usaha			
Beban Bunga		Rp	7.000.000
	Jumlah Beban Luar Usaha		Rp 7.000.000
Beban Pajak		Rp	15.788.605
	Laba Usaha Bersih		Rp 129.925.396

Jember, 31 Desember 2017
Pemilik Oryza Mart



Oryza Mart
Jl. M. Yamin T. No. 122
Samsuri, S.E.

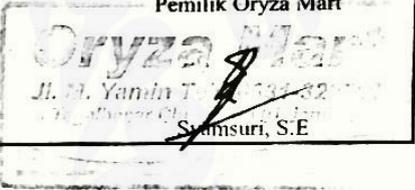
Lampiran 8

Perubahan Modal Oryza Mart

Oryza Mart			
Laporan Perubahan Modal			
Per 31 Desember 2017			
Modal Awal 1 Januari 2017		Rp	639.025.800
Laba Usaha	Rp	129.925.396	
Pengambilan Pribadi	Rp	<u>(12.000.000)</u>	
		Rp	<u>117.925.396</u>
Modal Akhir 31 Desember 2017		Rp	<u>757.451.196</u>

Jember, 31 Desember 2017

Pemilik Oryza Mart



Oryza Mart
 Jl. H. Yandh T. ...
 Samsuri, S.E.

No	Item yang Diperbandingkan	SAK ETAP	Oryza Mart	Keterangan
			komputer	
2.	Kewajiban	Kewajiban minimal menyajikan pos-pos meliputi: f. Hutang usaha dan hutang lainnya Jangka pendek : - Hutang usaha Jangka panjang : - Hutang bank	Pos – pos kewajiban yang disajikan oleh Oryza Mart: • Hutang dagang • Hutang bank	Kurang Sesuai
3.	Ekuitas	Entitas menyajikan pos, judul, dan sub jumlah lainnya g. Modal	Pos – pos modal yang disajikan oleh Oryza Mart: • Modal pemilik • Prive	Sesuai

Tabel Perbandingan Laporan Laba Rugi SAK ETAP dengan *Oryza Mart*

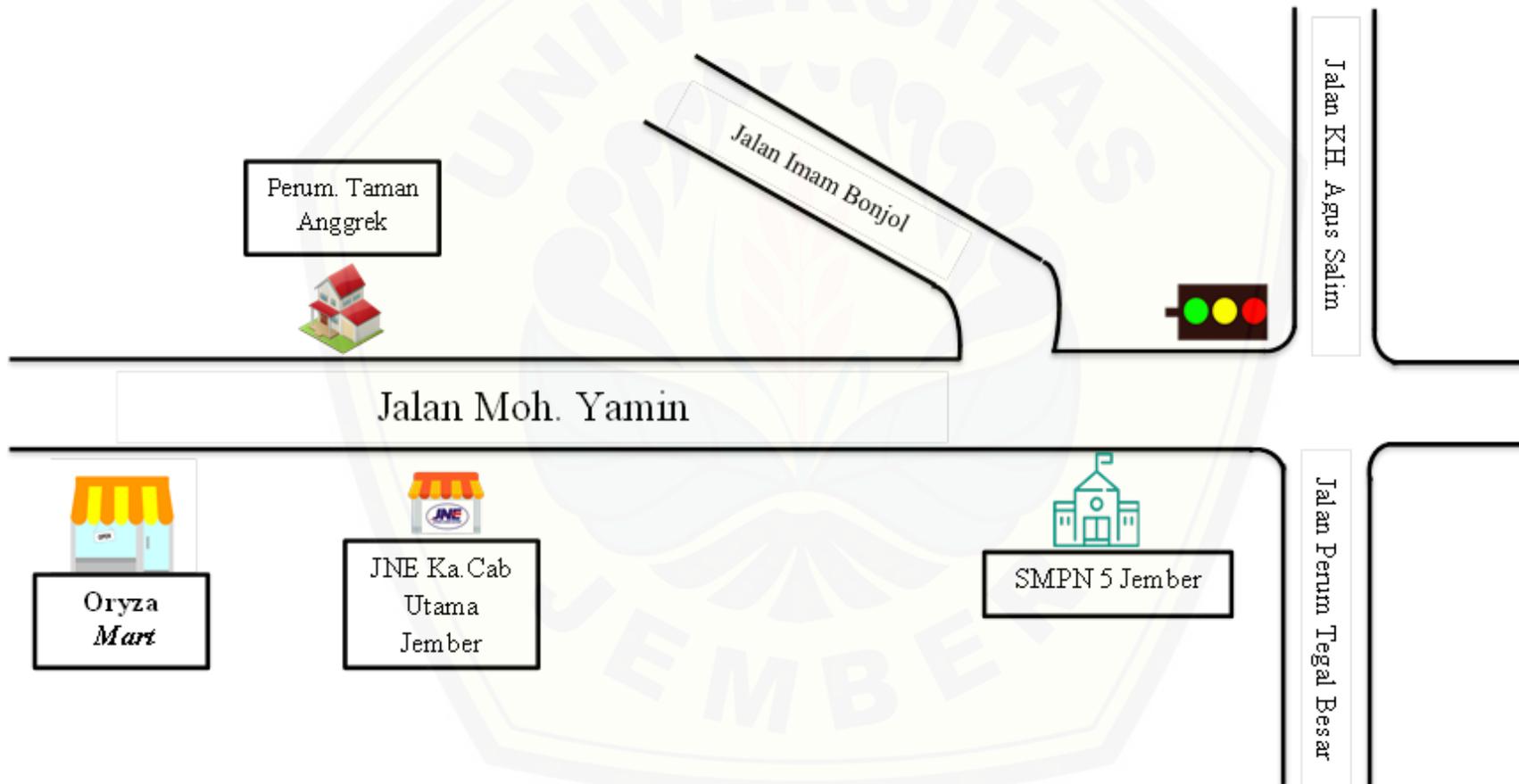
No	Item yang Diperbandingkan	SAK ETAP	<i>Oryza Mart</i>	Keterangan
Laporan Laba Rugi				
1.	Informasi yang disajikan	<p>Laporan laba rugi minimal menyajikan pos-pos berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penghasilan <ul style="list-style-type: none"> - Penghasilan usaha - Penghasilan luar usaha b. Beban <ul style="list-style-type: none"> - Beban usaha - Beban luar usaha c. Beban pajak d. Laba atau rugi neto <p>Entitas harus menyajikan pos, judul, dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika berpengaruh terhadap pengeluaran dan pemasukan entitas.</p>	<p>Pos – pos dalam laporan laba rugi <i>Oryza Mart</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penjualan atau pendapatan usaha <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan usaha • Pendapatan luar usaha b. Harga pokok penjualan c. Beban usaha <ul style="list-style-type: none"> • Beban operasional • Beban umum dan administrasi d. Pendapatan luar usaha e. Beban luar usaha f. Beban pajak penghasilan g. Laba usaha 	Sesuai

Tabel Perbandingan Neraca SAK ETAP dengan Oryza Mart

No	Item yang Diperbandingkan	SAK ETAP	Oryza Mart	Keterangan
Laporan Perubahan Modal				
1.	Informasi yang disajikan	Entitas menyajikan laporan perubahan modal yang menunjukkan: a. Laba atau rugi untuk periode b. Pendapatan dan/atau beban yang disajikan langsung dalam ekuitas Laporan perubahan modal menyajikan laba atau rugi entitas dan perubahan saldo laba suatu periode pelaporan.	Laporan perubahan modal yang disajikan Oryza Mart: a. Modal awal 1 Januari 2017 b. Laba usaha c. Pengambilan pribadi d. Modal akhir 31 Desember 2017	Sesuai

Lampiran 10

Denah Lokasi Oryza Mart



Lampiran 11

Dokumen Kegiatan



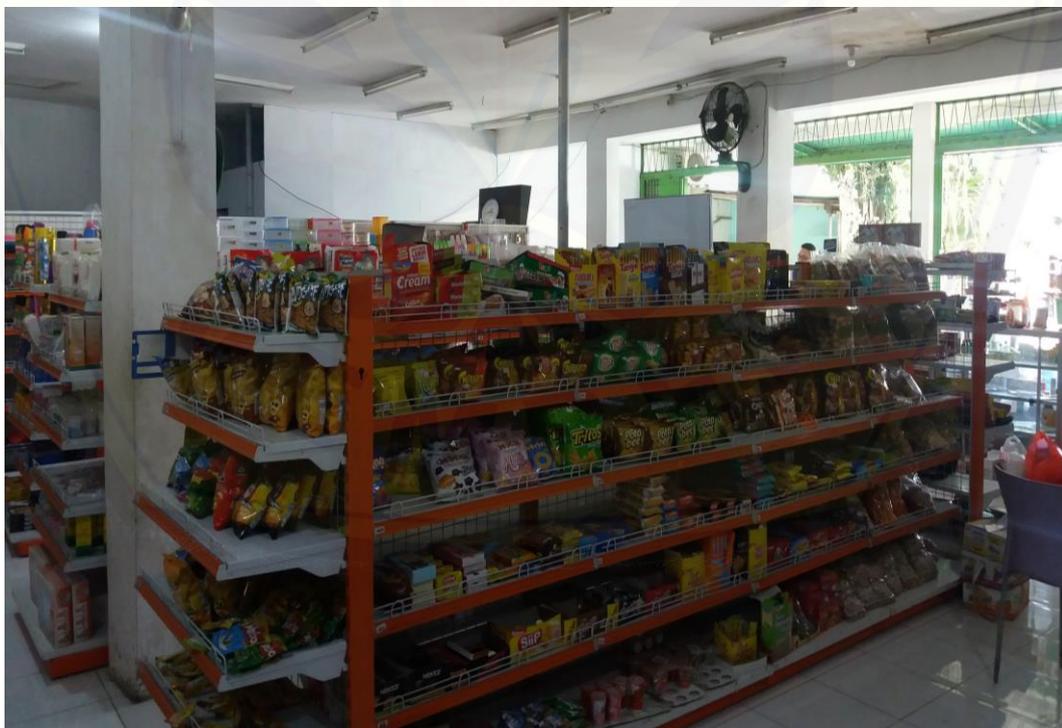
Gambar 1. Wawancara Tahap 1 dan 2 dengan Pemilik Oryza Mart



Gambar 2. Wawancara Tahap 3, 4 dan 5 dengan Pemilik Oryza Mart



Gambar 3. Display Barang Dagangan Peralatan Rumah Tangga Oryza Mart



Gambar 4. Display Barang Dagangan Makanan Ringan Oryza Mart



Gambar 5. Komputer Kasir Oryza Mart



Gambar 6. Kendaraan Roda 3 Oryza Mart



Gambar 7. Pembelian Barang Dagangan Oryza Mart



Gambar 7. Oryza Mart Tampak Depan

Lampiran 12

Lembar Konsultasi Pembimbing 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember
68121

Nama : M. Ainul Fadlol
 NIM/Angkatan : 140210301084
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Oryza Mart Periode 2017
 Dosen Pembimbing I : Titin Kartini, S.Pd., M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Rabu, 31 Januari 2018	Pengajuan Judul	
2.	Jumat, 9 Februari 2018	Bab I, II, III	
3.	Kamis, 15 Februari 2018	Revisi Latar belakang dan Rumusan masalah	
4.	Jumat, 23 Februari 2018	Revisi Bab II (Penambahan Penelitian terdahulu dan teori)	
5.	Selasa, 6 Maret 2018	Revisi Bab II dan III (Penambahan teori dan metode penelitian)	
6.	Senin, 19 Maret 2018	Revisi Bab III (metode pengumpulan data)	
7.	Senin, 9 April 2018	Lampiran (Acc Seminar)	
8.	Jumat, 25 Mei 2018	Revisi Seminar	
9.	Senin, 2 Juli 2018	Bab IV, V	
10.	Rabu, 4 Juli 2018	Revisi Bab V	
11.	Jumat, 6 Juli 2018	Ringkasan	
12.	Rabu, 11 Juli 2018	Acc Ujian	
13.			
14.			
15.			

Catatan :

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

Lembar Konsultasi Pembimbing 2



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember
68121

Nama : M. Ainul Fadlol
NIM/Angkatan : 140210301084
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi
Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada
Oryza Mart Periode 2017
Dosen Pembimbing II : Dr. Sri Kantun, M.Ed

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Kamis, 1 Februari 2018	Judul	DR. A
2.	Senin, 12 Februari 2018	Pengajuan Bab I, II, III	DR. A
3.	Selasa, 20 Februari 2018	Revisi Bab I (Latar Belakang dan rumusan masalah)	DR. A
4.	Jumat, 23 Februari 2018	Revisi Bab I (Latar Belakang Penelitian)	DR. A
5.	Kamis, 1 Maret 2018	Revisi Bab II (Landasan teori)	DR. A
6.	Rabu, 7 Maret 2018	Revisi Bab II (Kerangka berpikir Penelitian)	DR. A
7.	Kamis, 29 Maret 2018	Revisi Bab III (Metode Penelitian dan pengumpulan data)	DR. A
8.	Rabu, 11 April 2018	Instrumen Penelitian ACC	DR. A
9.	Jumat, 25 Mei 2018	Revisi Seminar	DR. A
10.	Selasa, 3 Juli 2018	Bab IV, V	DR. A
11.	Jumat, 6 Juli 2018	Revisi bab V	DR. A
12.	Senin, 9 Juli 2018	Revisi Ringkasan	DR. A
13.	Selasa, 10 Juli 2018	Ringkasan ACC	DR. A
14.	Rabu, 11 Juli 2018	Pedoman wawancara	DR. A
15.	Kamis, 12 Juli 2018	Acc Ujian	DR. A

Catatan :

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 13

Surat Keterangan Penelitian



ORYZA MART

Jl. Moh. Yamin Nomor 131 Kelurahan Tegal Besar
Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
No. Hp: 08123498978

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO. Surat: 2/Oryzamart/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsuri, S.E
Jabatan : Pemilik
Perusahaan : Oryza Mart

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : M. Ainul Fadlol
NIM : 140210301084
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : FKIP Universitas Jember

Benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di Oryza Mart, dengan judul
"Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas
Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Oryza Mart Jember Periode
2017".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Mei 2018

Pemilik
Oryza Mart

Syamsuri, S.E

Lampiran 14

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas

Nama : M. Ainul Fadlol
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 14 Juli 1994
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Dsn. Krajan II, Rt 002 Rw 001, Ds. Kasiyan Timur, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember
 Email : fadol.silver07@gmail.com
 Orang Tua : Ayah : Ali
 Pekerjaan : Guru
 Ibu : Yuyun Wahyuni
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	MI. Irsyadun Nasyi'in	Kasiyan Timur, Puger, Jember	2007
2	MTs. Bustanul Ulum	Kasiyan Timur, Puger, Jember	2010
3	SMA Sultan Agung	Kasiyan Timur, Puger, Jember	2013